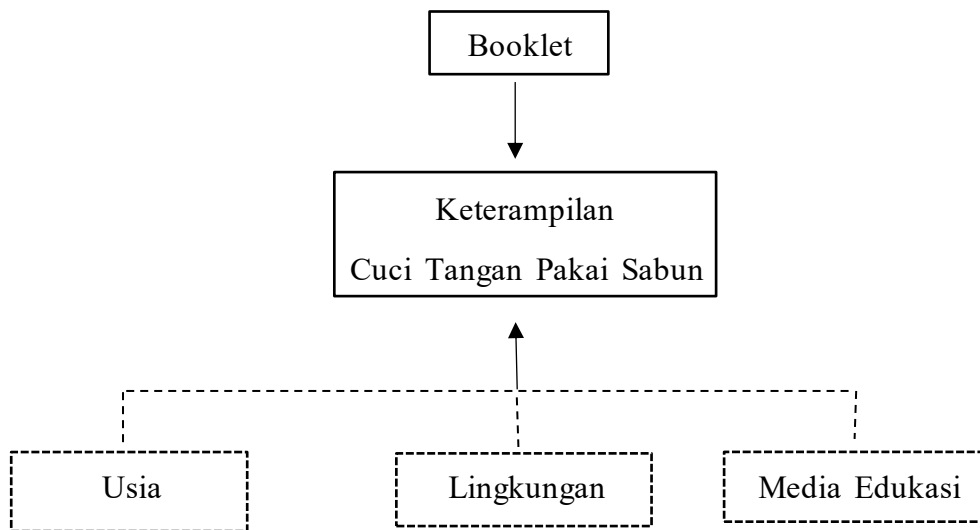


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini, variabel yang diamati diselaraskan dengan tujuan penelitian, yakni untuk melihat apakah ada perbedaan keterampilan sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet* cara mencuci tangan dengan sabun. Oleh karena itu, rancangan kerangka konsep penelitian disusun sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

- : Diteliti
- : Tidak Diteliti

Melalui kerangka konsep tersebut dapat diuraikan bahwa penelitian ini tentang pemanfaatan media edukasi *booklet* meningkatkan keterampilan cara cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 3 Bebandem.

Keterampilan ini diukur dengan lembar observasi pada saat *pre-test* dan *post-test* untuk melihat keterampilan siswa sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet*. Keterampilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti usia, lingkungan, serta media edukasi yang digunakan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Kualitas atau nilai dari orang-orang atau aktivitas yang berfluktuasi dan menjadi subjek pemeriksaan oleh peneliti untuk membuat kesimpulan disebut variabel penelitian. Variabel penelitian umumnya dibagi menjadi tiga kategori: variabel bebas, variabel terikat, dan variabel pengganggu.

a. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel independen adalah elemen penyebab yang menyebabkan keberadaan atau perubahan variabel dependen yang dikenal sebagai variabel independen. Sugiyono (2019). Penggunaan bahan ajar, seperti buku panduan tentang cuci tangan dengan sabun, oleh siswa SD Negeri 3 Bebandem adalah variabel independen yang dianalisis dalam studi ini.

b. Variabel terikat (*dependen variable*)

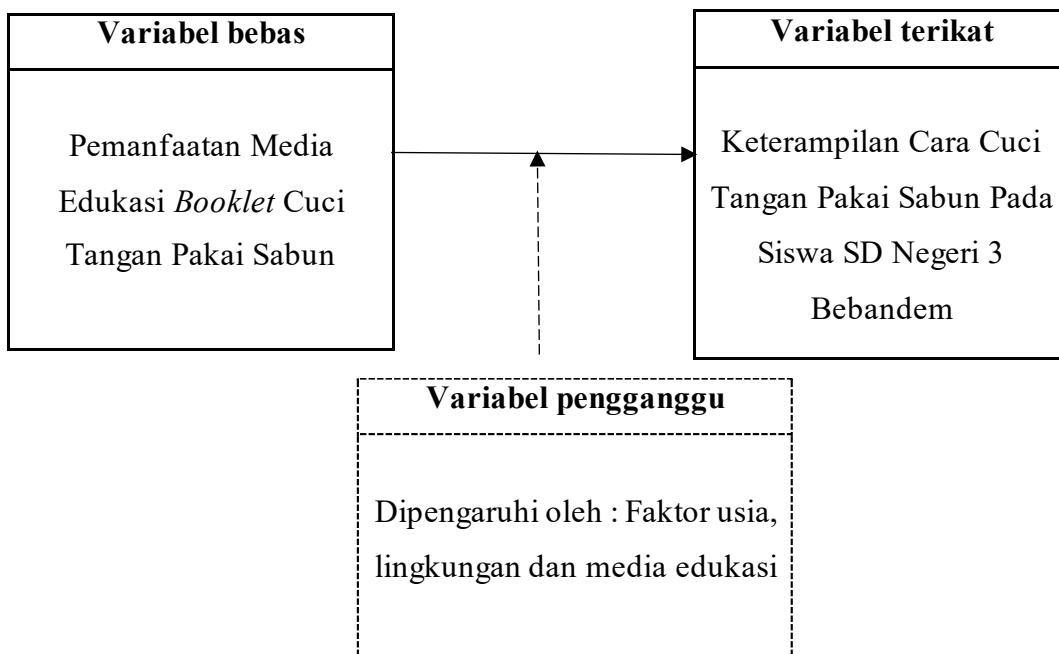
Variabel yang dipengaruhi atau ada dari keberadaan variabel independen dikenal sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2019). Kemampuan siswa SD Negeri 3 Bebandem dalam mencuci tangan dengan sabun adalah variabel dependen dari studi ini

c. Variabel pengganggu (*confounding variable*)

Variabel pengganggu adalah variabel yang mempengaruhi bagaimana variabel independen dan dependen saling terkait, sehingga harus dikontrol untuk mencegah ada bias. Dalam penelitian ini, variabel pengganggu meliputi usia siswa, kondisi lingkungan, dan jenis media edukasi yang digunakan.

C. Hubungan Antar Variabel

Berikut korelasi variable bebas (*independent*), variable terikat (*dependent*), dan juga variable pengganggu pada gambar 2.



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :
—————→ : diteliti
-----→ : tidak diteliti

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah istilah yang digunakan untuk mengklasifikasikan variabel penelitian ke dalam bentuk ide, arah, petunjuk, dan cara pengukuran agar variabel tersebut bisa dinilai dengan tepat. Tujuan dari definisi operasional ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan seragam, sehingga tidak terjadi perbedaan tafsir di antara peneliti atau pembaca.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Keterampilan mengenai cuci tangan pakai sabun pada anak SD Negeri 3 Bebandem	Kemampuan responden dalam melakukan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang diberikan melalui lembar observasi	Observasi	Interval
Pemanfaatan media edukasi <i>booklet</i>	Pemanfaatan media edukasi <i>booklet</i> yang berisikan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 3 bebandem	Pemanfaatan media edukasi <i>booklet</i>	-

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini ialah:

Ada perbedaan keterampilan cara cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 3 Bebandem sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet*.